

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI PADA MATERI KEBUTUHAN MANUSIA DI KELAS X
SMA NEGERI 1 BATANGONANG**

OLEH

RUSMAN ARIFIN SIREGAR

NPM :13050039

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence between giving motivation and students' economic achievement on the topic human needs at tenth grade students of SMA Negeri 1 Batang Onang. The research was conducted by using descriptive quantitative method with 33 students as the sample and they were taken using random sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of giving motivation was 3.19 (very good category) and (b) the average of students' economic achievement on the topic human needs was 73.79 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} the result showed t_{table} is less than $t_{observed}$ ($1.695 < 3.67$). It means, there is a significant influence between giving motivation and students' economic achievement on the topic human needs at tenth grade students of SMA Negeri 1 Batang Onang.

Keywords: *giving motivation and human needs*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan di masyarakat, bangsadan Negara.

Begitu juga peran dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pendidikan pada saat ini harus banyak merenovasi yang baru sebab perubahan zaman selalu memunculkan tantangan-tangan baru, salah satu cara yang di tempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan, untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari seorang guru, orang tua, murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dari kurikulum SMA/MA terdapat mata pelajaran ekonomi, salah satu urain

materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ekonomi adalah kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia merupakan kegiatan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun rohani. Kesulitan dalam mempelajari kebutuhan manusia terkadang membuat siswa menjadi jenuh, malas, dan kurang minat, terhadap materi yang di sampaikan guru, maka di sinilah guru perlu memotivasi siswa, karena motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai hasil tertentu.

Karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menjadi rendah, padahal penguasaan materi kebutuhan manusia sangat penting untuk diketahui agar siswa mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai harian siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batang Onang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada materi kebutuhan manusia sebagian kelas X IIS tahun ajaran 2017/2018 adalah 67. Sementara nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM yang telah di tentukan.

Rendahnya hasil yang diperoleh siswa, disebabkan karena kesehatan siswa yang terganggu, timbulnya rasa malas pada diri siswa, disiplin siswa yang kurang baik, kurangnya keberanian saat bertanya, selain itu juga berasal dari lingkungan seperti sarana belajar siswa yang belum memadai, metode belajar yang monoton, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif dan kurangnya motivasi guru dalam mengajar.

Jika masalah ini terus dibiarkan maka siswa nantinya akan kesulitan bukan hanya dalam mata pelajaran ekonomi saja tetapi juga dalam berbagai ilmu pengetahuan lainnya, sehingga mutu pendidikan siswa akan menurun.

Upaya yang telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: Melaksanakan musyawara guru mata pelajaran (MGMP), Melaksanakan belajar tambahan kepada siswa, Memberikan tugas-tugas pelajaran, Namun hasil yang diperoleh masih belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Pada Materi Kebutuhan Manusia Di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang.”

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Kebutuhan Manusia

Belajar adalah salah satu bentuk kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan untuk memperoleh hal-hal baru dalam bidang pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, sikap, minat, tingkah laku melalui aktivitas sendiri. Menurut Djamarah (2006:10), “Belajar adalah Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Dimana belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, dan efektif, dan psikomotorik menjadi lebih

Hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki seorang siswa yang di peroleh dari pengalaman belajar dan perkembangan mengikuti kegiatan belajar. Selanjutnya menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009: 27) mengatakan “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki seorang siswa yang di peroleh dari pengalaman belajar dan perkembangan mengikuti kegiatan belajar. Mata pelajaran Ekonomi merupakan bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Jadi hasil belajar Ekonomi siswa adalah suatu aktivitas untuk menguasai materi misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti mengenai mata pelajaran ekonomi. Adapun yang akan dibahas pada materi kebutuhan manusia berdasarkan silabus kelas X SMA Negeri 1 batang onang tahun ajaran 2017/2018 yaitu: a. Mendeskripsikan kebutuhan, b. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan, c. Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan d. Mendeskripsikan macam-macam kebutuhan manusia.

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang muncul secara naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidupnya. Menurut Rahardja (2008:95), “Kebutuhan adalah hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidup”. Untuk itu ada beberapa jenis-jenis kebutuhan yaitu Menurut Rahardja (2008:117-118) menyatakan kebutuhan Menurut Waktu Pemenuhannya meliputi: “a. kebutuhan sekarang, b. kebutuhan akan datang, dan c. kebutuhan mendesak.”

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan hidup manusia kebutuhan manusia terus meningkat, beragamnya kebutuhan manusia disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bachrawi (2008:94) menyatakan bahwa: faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan antara lain: “a. perbedaan

keadaan wilayah, b. tingkat peradaban, c. agama, dan adat istiadat.”

Beragamnya kebutuhan manusia mendorong manusia untuk menciptakan bermacam-macam alat pemenuhan kebutuhan yang terdiri atas barang dan jasa. Menurut Bangun (2010:118-126) menyatakan bahwa alat-alat pemenuhan kebutuhan manusia berupa barang dapat digolongkan menjadi: a. Dari segi cara memperoleh terdiri dari: 1. barang ekonomi, 2. barang bebas, dan barang illith. b. Dari segi cara penggunaan terdiri dari: 1.

barang konsumsi, 2. barang produksi, c. Dari segi hubungannya dengan barang lain terdiri dari: 1. barang substitusi dan 2. barang komplementer d. Dari segi proses pembuatannya terdiri dari: 1. bahan mentah, 2. barang setengah jadi dan 3. barang jadi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam memahami materi kebutuhan manusia yang meliputi pengertian kebutuhan manusia, jenis-jenis kebutuhan manusia, hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan manusia dan macam-macam benda pemuas kebutuhan manusia.

2. Hakikat Pemberian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan proses belajar mengajar agar dapat memperoleh hasil yang baik bukan dari prestasi akademik akan tetapi dari factor lain seperti motivasi dalam belajar dimana motivasi sangat penting dalam terjadinya proses belajar. Menurut Djamarah (2008:152) “Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

Motivasi belajar adalah penggerak minat untuk melakukan proses belajar, agar hasil belajar siswa tidak terganggu maka siswa harus mampu memotivasi

dirinya sendiri. menurut Sardiman (2011:75) “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.

Adapun indikator dari pemberian motivasi belajar yang diambil dari buku psikologi belajar pengarang dari Djamarah (2008:158-169). Dan indikator yang penulis tentukan adalah a. member angka, b. kompetensi, c. hadiah, dan d. pujian. a) Memberi angka; Menurut Sanjaya (2008:262) “Memberi angka adalah berikan penilaian, banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang sangat kuat untuk belajar.” b) Kompetensi; Yamin (2007:227) menyatakan bahwa “Kompetisi merupakan motivasi yang baik dalam proses belajar mengajar, karena seorang siswa akan berusaha segenap tenaganya untuk mencapai hasil maksimal guna menjaga harga dirinya”. c) Hadiah; Menurut Djamarah (2008:160), “Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa di jadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat di berikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik lain”. d) Pujian; menurut Djamarah (2008:164), “Pujian yang di ucapkan pada waktu yang tepat dapat di jadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement (penguatan) yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik”.

Dari beberapa uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi adalah untuk mendorong agar anak didik tekun belajar. Peran motivasi sangat cukup besar untuk membimbing anak didik dalam belajar, di dalam motivasi mempunyai bentuk-bentuk yang sering digunakan seorang guru untuk merangsang motivasi dalam belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang. Penelitian ini dirancang membutuhkan waktu ± 3 bulan yaitu bulan Februari sampai bulan April 2018. Penelitian ini memerlukan pendekatan atau metode, sebagai rangkain kegiatan penelitian. Adapun Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode deskriptif dengan bentuk korelasi.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X IISMA Negeri 1 Batang Onang tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 100 orang. Adapun sampel yang digunakan adalah *random sampling* (sampel acak), maka sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 33 orang. Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpul data yaitu angket dan tes. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis, maka untuk melakukan analisis data yang terkumpul ada dua tahap, yakni teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang yang berjumlah 33 siswa. Melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu memberi angka/nilai, kompetisi, hadiah, dan pujian dibuat sebanyak 20 butir pertanyaan dalam angket. Adapun skor yang diperoleh setelah menyebar angket diperoleh skor terendah 2,35 sedangkan skor tertinggi 4,00 dan hasil perhitungan untuk rata-rata diperoleh 3,19 dan jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan maka disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh masuk pada kategori “baik”.

Selanjutnya adapun jawaban responden berdasarkan indikator yang ditetapkan tentang pemberian motivasi belajar setelah dilakukannya pengumpulan data terhadap 33 responden di kelas X SMA Negeri 6. Adapun hasil perhitungan yang dilakukan diketahui pencapaian tertinggi

yang diperoleh dari hasil jawaban angket siswa terdapat pada indikator pemberian hadiah dengan rata-rata 3.30 yaitu berada pada kategori “sangat baik”. Sedangkan pencapaian terendah yang diperoleh oleh siswa terdapat pada indikator kompetisi dengan perolehan rata-rata 2,97 yaitu berada pada kategori “baik”.

Kemudian pengumpulan data kedua dilakukan dengan memberikan lembar tes kepada siswa tentang materi kebutuhan. Test yang dilakukan tes bentuk objektif atau pilihan ganda terhadap responden sebanyak 33 siswa dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui test maka skor dalam penelitian ini menyebar dari skor terendah 55, nilai tertinggi 90. Diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 73,79, nilai tengah sebesar 73,18, dan nilai yang sering muncul sebesar 74,9. Diketahui pencapaian nilai rata-rata siswa sebesar 73,79 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”.

Selanjutnya perolehan nilai yang dicapai siswa berdasarkan masing-masing indikator pada tes yang dilakukan setelah melewati pembelajaran, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator macam-macam benda pemuas kebutuhan dengan perolehan nilai rata-rata indikator sebesar 76, 97. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah indikator hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan yaitu mencapai rata-rata 68,48 dengan kategori cukup.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang”. Hasil perhitungan uji t -test yang dilakukan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3,67 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan

$(dk) = 33 - 2 = 31$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($3,67 > 1,695$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka selanjutnya hasil yang telah diketahui dibuat pembahasan sesuai dengan hasil analisis perhitungan sebagai berikut:

1. Gambaran Pemberian Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui angket yang disebarkan diketahui bahwa skor terendah 2,35 sedangkan skor tertinggi sebesar 4,00. adapun nilai rata-rata hasil angket sebesar 3,19 yakni berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pencapaian nilai rata-rata ini maka pemberian motivasi belajar di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang mendapat tanggapan yang baik dari siswa sehingga pencapaian ini mestinya dapat dipertahankan hingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Pemberian motivasi di dalam pembelajaran memiliki efek positif terhadap pencapaian prestasi siswa. Melalui pemberian motivasi prestasi yang diraih oleh siswa akan dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih tinggi lagi. pemberian motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa memberi angka, kompetensi, hadiah, dan pujian. Dalam bentuk proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong agar anak didik tekun belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Islamuddin (2012:265), “Bila anak didik mengalami

keberhasilan, guru diharapkan member hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian atau angka yang baik), atas keberhasilannya, sehingga anak didiknya terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.”

2. Gambaran Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Kebutuhan manusia di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang

Hasil test yang dilakukan kepada 33 responden sebanyak 20 soal menunjukkan bahwa nilai terendah 55, sedangkan nilai tertinggi sebesar 90. berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 73,79 yakni berada pada kategori baik. Perolehan ini dapat diartikan bahwa pencapaian hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil ini kemungkinan memiliki pengaruh dengan pemberian motivasi belajar siswa sehingga hasil ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan kearah lebih baik lagi.

Berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator macam-macam benda pemuas kebutuhan dengan perolehan nilai rata-rata indikator sebesar 76, 97. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah indikator hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan yaitu mencapai rata-rata 68,48 dengan kategori cukup. Dengan demikian sebagai solusinya pada pembelajaran pemberian motivasi dapat ditingkatkan lagi baik melalui pemberian hadiah agar siswa lebih giat dalam belajar dan berminat dalam mengulang-ulang materi yang dipelajarinya baik disekolah maupun dirumah.

Hasil belajar merupakan ciri penanda ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang di kaji. Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Dimyanti dan Mudjiono (2009: 27) mengatakan “Hasil

belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

3. Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Kebutuhan Manusia di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang

Setelah mengetahui bagaimana perolehan hasil angket dan tes hasil belajar ekonomi siswa pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,553. Sedangkan Hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3,67. maka diketahui bahwa diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($3,67 > 1,695$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang. Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui antara pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang memiliki pengaruh sebesar 30.58% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi Ahmad (2012) melakukan penelitian dengan judul pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok pengangguran di kelas XII SMA Negeri 6 Padangsidempuan. dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($4,38 > 1,672$). Dengan kata lain semakin baik motivasi maka semakin tinggi pula hasil belajar Ekonomi materi pokok pengangguran XII SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemberian motivasi bagi siswa dalam pembelajaran maka siswa akan bergairah dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan berkonsentrasi untuk mendengarkan penjelasan guru terkait materi kebutuhan manusia. Dengan demikian guru harus terus berupaya menjaga dan meningkatkan motivasi siswa saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

PENUTUP

a. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran Pemberian motivasi belajar di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang berada pada kategori sangat baik dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 3,19.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di Kelas SMA Negeri 1 Batang Onang berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 73,79.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($3,67 > 1,695$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan diketahui antara pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang memiliki pengaruh sebesar 30,58% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain..

b. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dimana diketahui hipotesis alternatif (H_a) yang ditegakkan diterima kebenarannya yang yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara

pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang. Maka sebagai implikasinya antara lain:

1. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mampu menciptakan siswa aktif, serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dalam menghadapi siswa yang kurang bergairah dalam pembelajaran guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui pemberian pujian, hadiah dan menciptakan suasana kompetisi diantara siswa.
3. Guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar dan menguasai perkembangan teknologi pembelajaran serta perkembangan pengetahuan.
4. Untuk itu guru dalam pembelajaran guru hendaknya memulai pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun kemudian mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk terus meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrawi, Sanusi. 2008. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Refika Aditama
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Islamuddin, Harya. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pusta Pelajar.
- Rahardja, Prathama. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: lembaga penerbit FEUI.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2011 *.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.